

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non eksperimental dengan rancangan deskriptif. Data yang diambil merupakan data retrospektif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan observasi, pengumpulan data yang lain (Notoatmodjo Soekidjo, 2012).

Bahan dan sumber data dari penelitian ini diperoleh dari catatan rekam medis untuk pasien anak rawat jalan dengan diagnosis infeksi saluran pernapasan akut bagian atas yang dianalisis dengan studi literatur.

#### **B. Metode Penyesuaian Pendekatan Meta Analisis**

##### **1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis**

Meta analisis merupakan salah satu upaya untuk merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif. Dengan kata lain, meta analisis sebagai suatu tehnik ditujukan untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah secara statistik berdasarkan pengumpulan data primer .

- a. Mencari artikel atau jurnal penelitian terkait dengan penelitian yang dilakukan
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan

dengan tujuan penelitian informasi, jumlah, dan jenis artikel. Dan menyimpulkan hasil dari perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian, informasi, dan jenis artikel.

## 2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian ini menggunakan minimal 5 jurnal acuan atau lebih sebagai data yang digunakan sebagai dasar utama penyusunan hasil serta pembahasan yang akan dianalisa. Dalam jurnal yang digunakan antara lain satu jurnal internasional, satu jurnal terakreditasi, dan tiga jurnal pendukung

**Tabel 3.1. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel**

No	Judul	Penuis	Tahun	Jenis
1.	Evaluation of antibiotics use in the treatment of upper respiratory tract infection in Bedel District Hospital, Southwest Ethiopia	Girma Mamo, Abeba Teshome	2017	Jurnal Internasional
2.	Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Balita Dengan Diagnosa ISPA Bukan Pneumonia di Puskesmas Bogor Timur	Sudrajat Sugiharta, Febrian Hevike filosane, Haviana	2018	Jurnal Akreditasi
3.	Pola Pengobatan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pasien Pediatrik Rawat Inap di RSUD Karanganyar Bulan November 2013-Maret 2014	Mega Kusumanata, Susi Endrawati	2014	Jurnal Artikel
4.	Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien ISPA Non-Pneumonia Anak Rawat Jalan di	Nurwulan Adi Ismaya	-	Jurnal Artikel

	RSUD Kota Tangerang Selatan			
5.	Evaluasi Pemakaian Antibiotik yang Rasional Pada ISPA Non Pneumonia di Puskesmas Induk Kota Binjai	Anita, Darwin Syamsul, Suprianto	2019	Jurnal Artikel

### 3. Isi Artikel

#### a. Artikel Pertama

- Judul Artikel : Evaluation of antibiotics use in the treatment of upper respiratory tract infection in Bedel District Hospital, Southwest Ethiopia
- Nama Jurnal : Scientific & Innovative Research
- Penerbit : Department of Pharmacy, Institute of Health, Faculty of Health Sciences, Jimma University, Ethiopia
- Volume dan Halaman : 6 (1) : 38-43
- Tahun Terbit : 2017
- Penulis Artikel : Girma Mamo, Abeba Teshome

#### ISI ARTIKEL

- Tujuan penelitian : Untuk menilai pola resep antibiotik untuk infeksi saluran pernapasan atas di Rumah Sakit Distrik Bedele.
- Metode penelitian :
  - Disain : penelitian di Rumah Sakit Umum Bedele, studi ini dilakukan dari 15 Februari hingga 30 Maret 2015. Sebuah studi

cross sectional berbasis institusi dilakukan dengan menggunakan daftar periksa abstraksi data standar yang diadaptasi dari penelitian lain yang dipublikasikan dan dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian.

- Populasi dan sampel : Semua pasien dengan diagnosa ISPA bagian atas. Formula proporsi populasi tunggal digunakan untuk menghitung ukuran sampel. Karena, prevalensi resep antibiotik untuk ISPA dalam pengaturan penelitian atau diwilayah tidak tersedia, ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan perkiraan prevalensi resep antibiotik untuk ISPA sebesar 50%, margin kesalahan 0,05 dan nilai Z 1,96. Oleh karena itu, ukuran sampel minimum untuk penelitian ini adalah 360.
- Instrumen :
- Metode analisis : Data dikumpulkan dengan menggunakan daftar periksa abstraksi data standar yang diadaptasi dari penelitian lain yang dipublikasikan tentang topik serupa yang dimodifikasi untuk melengkapi tujuan penelitian oleh pengumpul data yang terlatih. Data yang dikumpulkan diberi kode dan dikebumikan ke dalam SPSS versi 16. Analisis deskriptif dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Hasilnya disajikan dalam tabel dan gambar dengan diskusi yang sesuai.

- Hasil penelitian : Prevalensi resep antibiotik dalam pengelolaan URTI di rumah sakit adalah 79,1%. Sebagian besar antibiotik yang diresepkan adalah Penisilin 246 (88,8%). Amoksisilin diresepkan untuk 197 (71,1%) kasus. Di antara 277 kasus yang dikelola oleh antibiotik, 167 (60,3%) dirawat sesuai dengan STG nasional yang membuat persetujuan keseluruhan dengan STG nasional 60,3%. Di antara 168 URTI yang tidak ditentukan, 102 (60,7%) dari resep antibiotik dibuat dari indikasi untuk AURTI yang tidak ditentukan yang merupakan flu biasa.
- Kesimpulan dan saran : Ada penggunaan resep antibiotik yang tidak rasional dalam pengelolaan URTI di rumah sakit yang ditandai dengan tingginya prevalensi resep antibiotik dan rendahnya kepatuhan terhadap pedoman pengobatan standar

**Tabel 3.2 Distribusi Karakteristik Pasien**

<b>Karakteristik (!2 tahun)</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Jenis Kelamin :		
Laki-Laki	90	52,9%
Perempuan	80	47,1%
Total	170	100
Diagnosa :		
URTI tidak ditentukan	67	19,1%
Tonsilitis	77	22 %
Laringitis	0	0%
Faringitis	8	2,3%
Otitis media	18	5,1%
Total	170	48,5
Antibiotik :		
Iya	140	40,0%
Tidak	30	8,6%

Total	170	48,6
-------	-----	------

**Tabel 3.3. Resep antibiotik untuk ISPA**

Antibiotik	Diagnosa tidak ditentukan		OMA		Tonsilitis		Laringitis		Faringitis	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Amoksisillin	67	39,8	28	60,9	94	78,3	-	-	8	66,7
Asam klavulanat	8	4,8	14	30,4	23	19,2	-	-	-	-
Kotrimoksazol	14	8,3	-	-	3	2,5	-	-	-	-
Kloksacillin	-	-	-	-	-	-	4	100	-	-
Siprofloksasin	-	-	-	-	-	-	-	-	4	33,3
Norfloxacin	4	2,4	-	-	-	-	-	-	-	-
Doksisiklin	6	3,6	-	-	-	-	-	-	-	-
Procaine penicillin	3	1,8	-	-	-	-	-	-	-	-
Asam klavulanat + siprofloksasin	-	-	4	8,7	-	-	-	-	-	-
Total	102	60,7	46	100	120	100	4	100	12	100

b. Artikel kedua

- Judul Artikel : Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Balita Dengan Diagnosa ISPA Bukan Pneumonia di Puskesmas Bogor Timur
- Nama Jurnal : Jurnal Inkofar
- Penerbit : Politeknik Meta Industri Cikarang
- Volume dan Halaman : Volume 1 No.1
- Tahun Terbit : 2018

- Penulis Artikel : Sudrajat Sugiharta, Febrian Hevike filosane, Haviana

#### ISI ARTIKEL

- Tujuan penelitian :
- Metode penelitian :
  - Disain penelitian : penelitian deskriptif non-analitik untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada anak dengan diagnosa penyakit ISPA. Data diambil secara prospektif di Puskesmas Bogor Timur periode Februari 2014 – Maret 2014.
  - Populasi dan sampel : Populasi dalam penelitian ini adalah pasien anak dengan umur < 12 tahun dengan diagnosa ISPA dan teknik pengambilan sampel yaitu dengan random sampling dengan kriteria inklusi yaitu pasien balita dengan penyakit ISPA bukan pneumonia yang berobat di Puskesmas Bogor Timur. Sedangkan yang termasuk kriteria eksklusi adalah pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap.
  - Instrumen :
  - Metode analisis : Data hasil penelitian akan dianalisis secara deskriptif dengan penyajian dalam bentuk gambaran yang disertai dengan tabel distribusi dan grafik meliputi persentase penggunaan antibiotik, golongan antibiotik, dan kesesuaian dosis antibiotik yang diberikan, serta dosis obat-obat yang diberikan kepada pasien kemudian dibandingkan dengan data persentase kesalahan penggunaan antibiotik di puskesmas.

- Hasil penelitian : ISPA bukan pneumonia banyak terjadi pada umur > 1 tahun - ≤ 3 tahun yaitu 42,22 %, dengan jenis kelamin laki – laki terbanyak yaitu 54,26 %, tanda dan gejala yang dialami oleh pasien yaitu batuk dan pilek dengan data sebesar 49,33 %. Diagnosa dan jenis penyakit yang dialami pasien yaitu ISPA bukan pneumonia 81,33 %, faringitis 15,11 %, dan common cold 8,56 %. Persentase penggunaan antibiotik mencapai 18,83% meski persentase mendekati angka indikator namun hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian masih memenuhi standar indikator kesalahan penggunaan antibiotik yaitu ≤ 20%.
- Kesimpulan dan saran : persentase penggunaan antibiotik pada pasien ini mencapai 18,83% meskipun persentase mendekati angka indikator namun hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian masih memenuhi standar indikator kesalahan penggunaan antibiotik yaitu ≤ 20%.

**Tabel 3.4 Distribusi Karakteristik Pasien**

Karakteristik	Kategori	Jumlah (%)
Jenis kelamin	Laki – laki	121 (54,26%)
	Perempuan	102 (45,74%)
Umur	0 – 1 tahun	72 (32,28%)
	>1 – 3 tahun	91 (40,81%)
	>3 – 5 tahun	60 (26,91%)
Diagnosa	ISPA bukan pneumonia	81,61 %
	Faringitis	3,59%
	Common cold	14,80%



**Tabel 3.5. Distribusi penggunaan antibiotik dan jenis antibiotik pada ISPA bukan pneumonia**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Penggunaan antibiotik :		
Iya	42	18,83%
Tidak	181	81,17%
Jenis antibiotik :		
Amoksisillin	33	78,57%
Kotrimoksazol	9	21,43%

**Tabel 3.6. Kesesuaian dosis antibiotik**

Kategori	Amosisillin (%)	Kotrimoksazol (%)
Dosis sesuai	33,33%	0,00%
Dosis berlebih	38,09%	21,44%
Dosis kurang	7,14%	0,00%

a. Artikel ketiga

- Judul Artikel : Pola Pengobatan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pasien Pediatrik Rawat Inap di RSUD Karanganyar Bulan November 2013-Maret 2014
- Nama Jurnal : Indonesian Journal on Medical Science
- Penerbit : Program Studi DIII Farmasi Poltekkes Bhakti Mulia
- Volume dan Halaman : Volume 1 No. 2
- Tahun Terbit : 2014
- Penulis Artikel : Mega Kusumanata, Susi Endrawati

ISI ARTIKEL

- Tujuan penelitian : penelitian ini untuk melihat gambaran pola pengobatan pada kasus ISPA pasien pediatrik rawat inap di RSUD

Karanganyar pada bulan November 2013-Maret 2014, dan mengetahui kesesuaiannya dengan pedoman penatalaksanaan menurut World Health organization (WHO): Model Formulary for Children 2010 dan Depkes RI: Pharmaceutical Care untuk penyakit Infeksi Saluran Pernafasan 2005

- Metode penelitian :
  - Disain penelitian : penelitian ini dilakukan di RSUD Karanganyar pada bulan Maret 2014. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif non analitik dan pengumpulan data retrospektif terhadap data rekam medis pasien ISPA pediatrik.
  - Populasi : seluruh pasien ISPA (32 pasien) pediatrik (usia 0-18 tahun) di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar bulan November 2013 – Maret 2014.
  - Sampel : pasien ISPA pediatrik di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar bulan November 2013 – Maret 2014 yang memenuhi kriteria inklusi.
  - Instrumen :
  - Metode analisis : tehnik pengumpulan data diperoleh secara retrospektif terhadap kartu rekam medis seluruh pasien Instalasi Rawat Inap Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pasien Pediatrik di RSUD Karanganyar bulan November 2013 – Maret 2014, kemudian di analisis dengan metode deskriptif non analitik dan

disajikan dalam bentuk tabel, diagram atau grafik serta dihitung persentasenya

- Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa 32 kasus ISPA pediatrik, 53% diantaranya pasien laki-laki dan sisannya 47% perempuan. Terapi ISPA dilakukan dengan terapi pokok (antibiotik) dan terapi suportif (simptomatik). Evaluasi terapi menunjukkan bahwa 91 % tepat dosis dan 9% tidak tepat dosis.
- Kesimpulan dan saran : Secara umum pola pengobatan pasien ISPA pediatrik telah sesuai dengan pedoman untuk penyakit Infeksi Saluran Pernafasan 2005.

**Tabel 3.7 Distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin dan usia**

Jenis Kelamin	Usia			Jumlah Pasien	Persen tase (%)
	0-6 th	7-12 th	13-18 th		
Laki-laki	12	3	2	17	53
Perempuan	8	5	2	15	47
Jumlah	20	8	4	32	100

**Tabel 3.8. Klasifikasi pasien ISPA**

Kategori	Jumlah Pengguna Antibiotik (%)
<b>Diagnosa :</b>	
ISPA pneumonia	49%
ISPA faringitis	9%
ISPA bronkitis	25%
ISPA sinusitis	17%
<b>Golongan dan nama obat</b>	
Penicillin	35 %
Ampicillin	4 %
Amoxicillin	31 %
Sefalosporin	77 %
Cefotaxime	65 %

Cefadroxil	6 %
Cefixime	3 %
Ceftriaxon	3 %
Aminoglikosida	3 %
Gentamycin	3 %

**Tabel 3.9. Dosis penggunaan antibiotik untuk terapi ISPA pediatrik**

No	Antibiotik	Sediaan	Frek.	Penggunaan (mg/kg/hari)	Dosis		Ket
					Standar WHO (mg/kg/hari)	Standar Depkes RI (mg/kg/hari)	
1	Cefotaxime	Injeksi	Tiap 12 jam	50 mg-2 g	50 (tiap 8-12 jam)	50-70	√
2	Amoxicillin	Injeksi	Tiap 8 jam	30-500	40-90	25-50	√
		Sirup	3 dd				
3	Ampicillin	Injeksi	Tiap 8 jam	25-50	100-200	25-50	√
5	Cefadroxil	Tablet	2 dd	30	-	30	√
6	Gentamycin	Injeksi	Tiap 8 jam	6	7,5	7,5	√
7	Ceftriaxone	Injeksi	Tiap 12 jam	50	50-77 mg/kg	50-75	√

**Tabel 3.10. Dosis penggunaan obat terapi suportif ISPA pediatrik**

No	Jenis Obat	Obat	Sediaan	Dosis				Ket
				Frek.	Penggunaan (sekali)	Standar WHO (mg/kg/hari)	Standar Depkes RI (mg/kg/hari)	
1	Obat Analgetik-antipiretik	Paracetamol	Injeksi	3 dd	60-500 mg	15 (tiap 4-6 jam max. 4 g)	10 (4-6 dd)	√
			Sirup					
			Tablet					
		Metamizole Na	Injeksi	3 dd	7-21	-	0,5-1 g	√
		Metampiron	Injeksi	3 dd	200-250 mg	-	0,5-1 g	√
2	Obat Saluran Cerna							
	Antiemetik	Metoklopramide	Injeksi	3 dd (tiap 8 jam)	2-2,5 mg	0,1-0,2 per dosis 3-4	10 mg (3 dd)	√

	Laksatif	Bisakodil	Supp	1 dd	10 mg	-	10 mg	√
	Antasid	Ranitidin	Injeksi	2 dd	12,5-25 mg	2-4 (2-3 dd max. 150 mg)	4 dd 200 Mg	√
		Al Hidroksida + Mg Hidroksida	Sirup	3 dd	200 mg	30 max. 3000 mg	0,5-1 g	√
	Antidiare	L-Bio	Sachet	2 dd	-	-	-	
		Dialac	Sachet	2 dd	-	-	-	
3	Obat Saluran Nafas							
	Ekspektoran	Obat Batuk Hitam	Sirup	3 dd	50 mg	-	100-150 mg max 3 g	√
		Amboxol	Sirup	3 dd	7,5-30 mg	-	20-50 mg	√
	Antiasma	Salbutamol	Tablet	3 dd	1-2 mg	1-2 mg 4 dd	2-4 mg	√
No	Jenis Obat	Obat	Sediaan	Dosis				ket
				Frek.	Penggunaan (sekali)	Standar WHO (mg/kg/hari)	Standar Depkes RI (mg/kg/hari)	
	Dekongestan	Difenhidramin HCl	Sirup	3 dd	6-12,5 mg	-	4 dd 1 mg/kg	-
4	Vitamin dan Mineral	Vitamin C	Tablet	1-3 dd	25-50 mg	250 mg sehari dalam 1-2 dosis Terbagi	-	√
		Imunos	Sirup	2-3 dd	5 ml	-	-	
5	Kortikosteroid	Dexametason	Injeksi	2 dd	0,5-2 mg	24 mg	4 dd 0,25-0,5 mg	√
			Tablet	3 dd				
		Methylprednisolon	Injeksi	3 dd	0,2 mg	-	0,5 mg/kg	-
6	Psikofarma	Diazepam	Tablet	Bila kejang	2-5 mg	-	6-30 mg	√
			Injeksi					
7	Antihistamin	Cetirizine	Suppo	1 dd	5-10 mg	100-200 mg/kg (max. 5 mg)		
			Kaplet	1 dd	5-10 mg	-	1 dd 10 mg	√
			Tablet	3 dd	3-6 mg	1-2 mg	2-8 mg	√

b. Artikel ke empat

- Judul Artikel : Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien ISPA Non-Pneumonia Anak Rawat Jalan di RSUD Kota Tangerang Selatan
- Nama Jurnal : Tidak ada
- Penerbit : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kharisma Persada
- Volume dan Halaman : Tidak ada
- Tahun Terbit : Tidak ada
- Penulis Artikel : Nurwulan Adi Ismaya

#### ISI ARTIKEL

- Tujuan penelitian : Mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) nonpneumonia anak di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang Selatan.
- Metode penelitian :
  - Disain : Desain yang digunakan adalah *Cross Sectional*, yaitu pengumpulan data variabel untuk mendapatkan gambaran rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien ISPA *non-pneumonia* pada anak. Data diambil dari bagian rekam medik RSUD Kota Tangerang Selatan pada Tahun 2016.
  - Populasi dan sampel : Semua pasien dengan diagnosa ISPA non pneumonia anak rawat jalan di RSUD kota tangerang selatan.yang memenuhi kriteia penelitian
  - Instrumen :

- Metode analisis : Penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif retrospektif yaitu berdasarkan data yang sudah ada dan tertulis dalam catatan medis pasien. Pada Tahun 2016 terdapat 130 pasien anak yang masuk dalam kriteria penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan metode *Gyssens*.
- Hasil penelitian : Hasil penelitian menggunakan kategori *Gyssens* menunjukkan penggunaan antibiotik yang sudah rasional sebanyak 63 pasien (49,2%), tidak tepat dosis 54 pasien (40,8%), pemberian antibiotik terlalu lama 8 pasien (6,2%), dan terdapat antibiotik yang lebih efektif 5 pasien (3,8%).
- Kesimpulan dan saran : berdasarkan hasil penelitian ini, kerasionalan penggunaan antibiotik pada pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) non-pneumonia anak di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang Selatan 49,2% sudah rasional.

**Tabel 3.11. Data Demografi Pasien**

No	Variabel	Jumlah N = 130	
		N	%
Berdasarkan Usia			
1	0-5 (Balita)	62	47,7
2	5-14 (Anak)	68	52,3
Berdasarkan Jenis Kelamin			
3	Laki-Laki	60	46,2
4	Perempuan	70	53,8

**Tabel 3.12. Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Jumlah**

No	Nama Obat	Jumlah	Persentase (%)
----	-----------	--------	----------------

1	Sefiksim	67	51,3
2	Azitromisin	40	30,7
3	Sefadroksil	21	16,2
4	Eritromisin	1	0,77
5	Claneksi	1	0,77
	Total	130	100

**Tabel 3.13. Data Diagnosa dan Penyakit Penyerta**

No	Penyakit Utama dan Penyakit Penyerta	Jumlah	Persentase (%)
1	Faringitis	81	62,3
2	Tonsilitis	31	23,8
3	Faringitis + Pneumonia Atipikal	8	6,2
4	Faringitis + Bronkhitis	5	3,8
5	Faringitis + Dispepsia	2	1,5
6	Faringitis + Asma Bronkhial	1	0,8
7	Faringitis + Konjungtivitis	1	0,8
8	Faringitis + Ikteria	1	0,8
	Total	130	100

c. Artikel ke lima

- Judul Artikel : Evaluasi Pemakaian Antibiotik yang Rasional Pada ISPA Non Pneumonia di Puskesmas Induk Kota Binjai
  - Nama Jurnal : Jurnal Dunia Farmasi
  - Penerbit : Jurnal Dunia Farmasi
  - Volume dan Halaman : Volume 3 No.3
  - Tahun Terbit : 2019
  - Penulis Artikel : Anita, Darwin Syamsul, Suprianto
- ISI ARTIKEL
- Tujuan penelitian : Untuk mengetahui kerasionalan antibiotik pada ISPA non pneumonia di Puskesmas Induk Kota Binjai mengacu



pada pedoman dan indikator kinerja penggunaan antibiotik rasional dengan pendekatan diagnosis penyakit terhadap ketepatan indikasi.

- Metode penelitian :
  - Disain : Penelitian deskriptif dengan pengambilan data retrospektif, untuk memperoleh gambaran penggunaan antibiotik pada pasien ISPA non pneumonia.
  - Populasi : Populasi adalah pengumpulan data peresepan yang dilakukan oleh petugas puskesmas, meliputi pasien yang menderita ISPA non pneumonia dan menjalani perawatan di puskesmas induk Kota Binjai, periode Desember 2017-Mei 2018.
  - Sampel : Pengambilan sampel dilakukan dengan metoda simple random sampling.
  - Instrumen :
  - Metode analisis : Penelitian secara deskriptif dengan pengambilan data retrospektif. Data yang diperoleh dibandingkan dengan pedoman Pemantauan Indikator Kinerja Kegiatan Penggunaan Obat Rasional di Pelayanan Kefarmasian.
- Hasil penelitian : Hasil dari enam puskesmas sebanyak 113 resep pada pasien anak dan 509 resep pada pasien dewasa, persentase penggunaan antibiotik pada anak 15,111% dan dewasa 63,826%. Nilai kerasionalan antibiotik pada penyakit ISPA non pneumonia

batas maksimum yang ditetapkan oleh departemen kesehatan, yaitu 20%.

- Kesimpulan dan saran : Hasil penelitian menunjukkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang antibiotika merupakan faktor risiko meningkatnya tingkat resistensi bakteri terhadap antibiotik

**Tabel 3.14. Data Hasil Persentase Yang Menggunakan Antibiotik di Puskesmas**

No	Puskesmas Jlh	Resep	AB Anakanak	Pengobatan ISPA Non Pneumonia % AB		% AB Dewasa	Total % AB
				AB Dws	Anak-Anak		
1	Puskesmas Rambung	111	57	54	51.351	48.649	100.000
2	Puskesmas Kebun Lada	112	0	95	0.000	84.821	84.821
3	Binjai Kota	143	9	134	6.294	93.706	100.000
4	Bandar Senembah	63	5	51	7.937	80.952	88.889
5	Binjai Estate	48	8	12	16.667	25.000	41.667
6	Tanah Tinggi	145	15	51	10.345	35.172	45.517
	Total	622	94	397	15.113	63.826	78.939